



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait representasi peran dan citra perempuan di lima edisi Majalah Wanita Kartini, ada beberapa hal yang bisa disimpulkan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya.

Teks yang berasal dari lima edisi majalah telah dianalisis menggunakan teknik analisis framing Edelman dan semiotika Peirce, dan menghasilkan jawaban sebagai berikut:

1. Peran ganda perempuan di ruang domestik dan ruang publik nampak ditampilkan lewat kategorisasi fakta dalam tulisan dan rubrikasi Majalah Wanita Kartini. Meski begitu, semakin baru edisi Majalah Wanita Kartini yang dianalisis menunjukkan semakin luas peran perempuan di ruang publik. Bahkan beberapa teks sudah berani menampilkan peran kontemporer di mana perempuan bisa sepenuhnya berkarya di ruang publik.
2. Citra perempuan sebagai pigura ditampilkan melalui kategori tanda ikon yakni berupa gambar diri perempuan yang dimaksudkan menjadi daya tarik serta alat jual utama Majalah Wanita Kartini.

3. Citra perempuan sebagai pigura –cantik, merawat diri, menarik perhatian dan sebagai pilar –pengurus keluarga nampak dalam kategorisasi fakta dan rubrikasi di Majalah Wanita Kartini, serta lewat iklan yang dimuat di Majalah Wanita Kartini.

5.2 SARAN

5.2.1 SARAN AKADEMIS

Penelitian ini terbatas pada level representasi yang memberikan gambaran secara umum tanpa melihat lebih jauh latar belakang yang menjadi penjelasan terciptanya gambaran tersebut. Alasan terhadap hadirnya peran dan citra perempuan seperti yang terepresentasikan dalam Majalah Wanita Kartini menjadi hal yang juga menarik untuk di lihat.

Hal ini menjadi peluang bagi penelitian lanjutan yang bisa melengkapi hasil penelitian dengan menggunakan metodologi analisis wacana kritis sehingga level produksi teks dan sosio kultural bisa lebih didalami lagi.

5.2.2 SARAN PRAKTIS

Dalam penelitian ini telah dilihat bagaimana media khususnya majalah wanita Kartini menggambarkan peran dan citra perempuan dalam teksnya. Hal ini bisa menjadi evaluasi sekaligus sarana introspeksi bagi perusahaan media supaya memperhatikan apa yang dibagikan lewat medianya. Hal ini dirasa perlu

mengingat media memiliki kekuatan yang besar untuk memengaruhi khalayak dan membentuk realita.

Selain itu, bagi khalayak pengonsumsi media, terutama majalah wanita Kartini disarankan untuk lebih memperhatikan apa yang dibacanya dan bersikap kritis sehingga tidak menerimanya begitu saja. Khalayak juga perlu memilah informasi secara bijak mengingat kini arus informasi begitu deras dan belum tentu semua yang diterima baik bagi khalayak itu sendiri.



UMN